

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan memang telah direncanakan guna memberikan persiapan kepada peserta didik didalam meyakini, memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran Islam yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran maupun pelatihan¹. Melalui pendidikan Agama Islam inilah diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan pengamalan peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih bertaqwa kepada Allah SWT.

Pendidikan agama harus menjadi rujukan utama (*core values*) dan menjiwai seluruh proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun pendidikan karakter. Pendidikan agama di sekolah seharusnya memberikan warna bagi lulusan pendidikannya, khususnya dalam merespon segala tuntutan perubahan dan dapat dipandang sebagai acuan nilai-nilai keadilan dan kebenaran, dan tidak semata hanya sebagai pelengkap. Dengan demikian, pendidikan agama menjadi semakin efektif dan fungsional, mampu mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dan dapat menjadi sumber nilai spiritual bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa².

¹ Ghafiqi Faroek Abadi. (2015). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning*. *Tasyri*. 22(2), hlm. 127-138.

² Hesti Sadtyadi. (2018). Evaluasi Reflektif Pengembangan Karakter Bangsa (Nasionalisme) Dalam Pendidikan Agama Buddha Tingkat Sekolah Dasar. *Inferensi*. 12(2), hlm. 371-394.

Tujuan belajar pada umumnya adalah memperoleh pengetahuan dengan suatu carayang dapat melahirkan kemampuan intelektual, merangsang keingintahuan, dan memotivasi peserta didik³. Jika pendidik menginginkan agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ia juga dapat mempergunakan metode mengajar secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam penggunaannya pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik⁴.

Pada akhir tahun 2019 virus corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 yang menyebar pada manusia begitu cepat memaksa Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan lockdown dalam rangka memutus penyebaran virus corona. Hal ini berimbas pada aktivitas semua lapisan/elemen masyarakat tidak terkecuali dengan masalah pendidikan⁵. Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah ini ternyata juga berdampak pada aktivitas dari persekolahan.

Metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dan cocok salah satunya ialah metode *E-Learning*. *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan rangkaian elektronik yang dilakukan melalui media internet untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan yang memperoleh

³ Istihak Ahmad. , Wahyudin Nur Nasution. , Mardianto. (2018). Inovasi Pembelajaran Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fiqih Muamalah Di Pondok Pesantren Al-Barokah Simalungun. *Edu Riligia*. 2(2), hlm. 231-246.

⁴ Ema Amalia, Ibrahim. (2017). Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*. 3(1), hlm. 98-107.

⁵ Selli Mariko. (2020). Perancangan Portal E-Learning Menggunakan Drupal Cms Sebagai Penunjang Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Edutic*. 6(2), hlm. 106-116.

bahan belajar sesuai dengan kebutuhannya⁶. *E-learning* dilakukan pada waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), telegram, aplikasi Zoom ataupun media sosial lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat memastikan siswa belajar diwaktu bersamaan meskipun ditempat yang berbeda⁷.

MAN 5 Bojonegoro merupakan madrasah aliyah negeri yang terletak di desa pengkok kecamatan padangan kabupaten bojonegoro. Adanya pandemi *Covid 19* membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan lockdown, sehingga berimbas pada dunia pendidikan. Selama kurang lebih 4 bulan MAN 5 Bojonegoro menerapkan pembelajaran *e-learning/daring* disemua kelas, terutama pada kelas XI Agama.

Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran mapel Fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro. Dimana MAN 5 Bojonegoro merupakan salah satu sekolah yang juga terkena imbas dari pandemic Covid-19.

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih mempermudah peneliti di dalam melakukan analisis maka peneliti lebih memfokuskan pada: “Pembelajaran mapel Fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro pada kelas IX Agama”

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mapel fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro ?

⁶ Marzuqi Agung Prasetya. (2015). *E-Learning* Sebagai Sebuah Inovasi Metode *Active Learning*. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 10 (2), hlm. 319-338.

⁷ Rahayu Retnaningsih. (2020). *E-Learning* System Sebuah Solusi Pragmatis Program Vokasional Semasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Taman Vokasi*. 8(1), hlm. 28-34.

2. Bagaimanakah hasil pembelajaran mapel fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro ?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung pembelajaran mapel fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti, maka tujuan dilakukan penelitian ini ialah sebagai berikut ini:

1. Menghasilkan deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran mapel fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro;
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran mapel fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro;
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pembelajaran mapel fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, untuk manfaat tersebut antara lain:

1. Akademis
 - a. Dapat memberi sumbangan pemikiran mengenai pembelajaran fiqh khususnya pembelajaran mapel fiqih yang terdapat dalam lembaga pendidikan formal.

- b. Dapat memberi tambahan wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.

2. Praktis

- a. Dapat memberikan masukan untuk pengajar pembelajaran mapel fiqh mengenai pengoptimalan proses pembelajaran ketika harus dihadapkan dengan pandemi yang mengurangi intensitas pertemuan khususnya untuk pembelajaran mapel fiqh.
- b. Dapat memberi informasi pada MA terutama dalam pembelajaran mapel fiqh.

E. Ruang Lingkup

Batasan ruang lingkup perlu dikemukakan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti. Adapun ruang lingkup penelitian hanya terdapat pada siswa MAN 5 Bojonegoro kelas XI Agama sebanyak 26 siswa yang mengikuti pembelajaran mapel fiqh dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, maka peneliti menyusun penelitian ini berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang: pembelajaran, mapel fiqih, dan metode *e-learning*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data/triangulasi, obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: sejarah dan profil MAN 5 Bojonegoro, letak geografis MAN 5 Bojonegoro, keadaan guru, karyawan dan siwa, penyajian data dan analisis data.

BAB V PENUTUP/KESIMPULAN

Bab ini adalah bab terakhir dari sebuah pembahasan yang ada. Isi bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang di berikan penulis.

Halaman selanjutnya di lengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menunjang penelitian.

G. Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur Asiah (2016)	Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui <i>E-Learning</i> di SMA Budaya Bandar Lampung	Inovasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam	Kualitatif	Perencanaan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Budaya Bandar Lampung memiliki visi, misi, tujuan pembelajaran, infrastruktur, sistem <i>e-learning</i> , guru, materi text based, metode dan evaluasi pembelajaran. Implementasi pembelajaran PAI melalui <i>e-learning</i> di SMA Budaya Bandar

					<p>Lampung cukup baik mempermudah proses pembelajaran.</p> <p>Beberapa kendala yang terjadi yaitu kemampuan SDM yang kurang profesional; fasilitas komputer kurang memadai; tampilan website text based; alokasi waktu yang kurang; dan beberapa materi pelajaran yang tidak dapat diterapkan dengan menggunakan aplikasi <i>e-learning</i>.</p>
2	Istihak Ahmad, Wahyudin Nur	Inovasi Pembelajaran Agama Islam Pada Mata	Inovasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam	kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa pola perencanaan dalam inovasi

	<p>Nasution, Mardianto (2018)</p>	<p>Pelajaran Fikih Muamalah di Pondok Pesantren Al-Barokah Simalungun</p>		<p>pembelajaran yang digunakan guru fikih terhadap materi fikih muamalah di MAS pondok pesantren Al-Barokah Siantar adalah pola perencanaan afektif dan diagnostik. Pola perencanaan inovasi pembelajaran di atas, memiliki lima prinsip, yakni Saling ketergantungan positif, akuntabilitas individual, interaksi produktif, keterampilan kolaboratif; dan dinamika kelompok. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah merumuskan</p>
--	---	---	--	---

					<p>tujuan khusus pembelajaran mencakup domain kognitif, sikap dan apresiasi serta keterampilan dan penampilan, pengalaman belajar dan, kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Evaluasi pelaksanaan inovasi modul, model, dan strategi pembelajaran yang digunakan gurunya adalah</p> <p>terbagi ke dalam dua tingkatan. Tingkatan pertama disebut dengan evaluasi sumatif. Tingkatan kedua disebut dengan evaluasi formatif</p>
--	--	--	--	--	--

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran mapel Fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro”. Adapun untuk istilah yang terkandung dalam judul ini ialah:

1. Pembelajaran

Sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan pelajaran pada siswanya.

2. Mapel Fiqih

Merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai Al-Qur’an, hadist dan sejarah Islam.

3. Metode *E-learning*

Merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat dilakukan dari jarak jauh yang menggunakan bantuan dari perangkat komputer.